PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS DESKRIPSI DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA POSTER PADA SISWA KELAS V UPT SD NEGERI 1 CENTRE PATTALLASSANG

Gunawan Sofyan[1], Andi Paida [2], Muhammad Saeful[3]
[1]PGSD FKIP, Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia
[2]PGSD FKIP, Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia
[3]PGSD FKIP, Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia
Alamat e-mail :[1]gunawansofyan07@gmail.com,
Alamat e-mail :[2]paida@unismuh.ac.id,
Alamat e-mail :[3]muhammadsaeful@unismuh.ac.id

ABSTRACT

The aim of this research is to determine the improvement in the ability to write descriptions in learning Indonesian using poster media for class V UPT SD Negeri 1 Center Pattallassang students. The benefits of research consist of theoretical benefits and practical benefits, namely for students, researchers, teachers and schools. This type of research is class action research (Class Action Research) which consists of two cycles where each cycle is carried out in four meetings. The focus of this research is 1) Skills in writing descriptive essays and 2) Use of poster media in class V UPT SD Negeri 1 Center Pattallassang. Research procedures include planning, implementing actions, observing and reflecting. The research subjects were 38 class V students. The collected data was analyzed using quantitative and qualitative analysis. The results of this research were that there was an increase in student learning activities from cycle I to cycle II, student learning outcomes experienced an increase, namely the average score of student learning outcomes in cycle I was 68, increasing in cycle II to 94. Students' learning to write descriptive essays also increased. , where in cycle I, 18 (47%) students achieved learning completeness, while in cycle II 38 (100%) students achieved learning completeness and classical learning completion was achieved. This means that learning completeness in cycle II was achieved classically because the number of students who completed it was more than 80%. Based on the results of the research above, it can be concluded that the skill of writing descriptive essays for class V UPT SD Negeri 1 Center Pattallassang through the application of poster media has increased.

Keywords: Writing skills, descriptive essay, poster media

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan kemampuan menulis deskripsi dalam pembelajaran bahasa indonesia dengan menggunakan media poster pada siswa kelas V UPT SD Negeri 1 Centre Pattallassang. Manfaat penelitian terdiri dari manfaat teoretis dan manfaat praktis yaitu bagi siswa, peneliti, guru, dan sekolah. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Class Action Reaserch*) yang terdiri dari dua siklus dimana setiap siklus dilaksanakan sebanyak empat kali pertemuan. Fokus penelitian ini adalah 1) Keterampilan menulis karangan deskripsi dan 2) Penggunaan media poster di kelas V UPT SD Negeri 1

Centre Pattallassang. Prosedur penelitian meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas V yang berjumlah 38 orang siswa. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan analisis kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian ini yaitu terjadinya peningkatan aktivitas belajar siswa dari siklus I ke siklus II, hasil belajar siswa mengalami peningkatan yaitu perolehan rata-rata skor hasil belajar siswa pada siklus I 68 meningkat pada siklus II menjadi 94. Ketuntasan belajar menulis karangan deskripsi siswa juga mengalami peningkatan, dimana pada siklus I, dari 18 (47%) siswa mencapai ketuntasan belajar, sedangkan pada siklus II sebanyak 38 (100%) siswa mencapai ketuntasan belajar dan ketuntasan belajar klasikal tercapai. Hal ini berarti ketuntasan belajar pada siklus II tercapai secara klasikal karena jumlah siswa yang tuntas lebih dari 80%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut diatas, dapat disimpulkan keterampilan menulis karangan deskripsi kelas V UPT SD Negeri 1 Centre Pattallassang melalui penerapan media poster mengalami peningkatan.

Kata Kunci: Keterampilan menulis, karangan deskripsi, media poster.

A. Pendahuluan

Dalam Perundang-undangan tentang Sistem Pendidikan No.20 tahun 2003, mengatakan bahwa Pendidikan merupakan “usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan sepiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat”. Definisi dari Kamus Bahasa Indonesia (KBBI) kata pendidikan berasal dari kata ‘didik’ serta mendapatkan imbuhan ‘pe’ dan akhiran ‘an’, sehingga kata ini memiliki pengertian sebuah metode, cara maupum tindakan membimbing. Dapat didefinisi pengajaran ialah sebuah cara perubahan etika serta prilaku oleh individu atau sosial dalam upaya mewujudkan kemandirian dalam rangka mematangkan atau mendewasakan manusia melalui upaya pendidikan, pembelajaran, bimbingan serta pembinaan. (Pristiwanti dkk., 2022)

Pembelajaran merupakan perubahan perilaku yang menyangkut aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan dari tidak mengetahui menjadi memahami Syarifuddin (Widiyanto & Wahyuni, 2020). Proses pembelajaran dapat menentukan cara pandang siswa, karena sangat dipengaruhi oleh interaksi dengan lingkungan pembelajaran sehingga menjadi proses penyesuaian diri dengan perubahan yang siswa hadapi. Proses pembelajaran direncanakan untuk memberikan pengalaman belajar terhadap siswa yang melibatkan proses mental dan fisik melalui interaksi antar siswa, siswa dengan guru, lingkungan dan sumber belajar lainnya dalam rangka mencapai capaian pembelajaran Rusman (Widiyanto & Wahyuni, 2020).

Pembelajaran adalah suatu sistem yang terdiri dari banyak komponen yang saling berhubungan untuk mencapai tujuan tertentu. Beberapa bagian yang dimaksud termasuk: (1) tujuan, (2) bahan/materi ajar, (3) metode, (4) alat/media dan, (5) evaluasi (Saeful, 2023:45).

Keterampilan menulis adalah salah satu bagian bahasa yang berupa tulis menulis dalam rangka mengungkapkan gagasan terhadap pembaca. Menulis sebagai alat untuk komunikasi tidak langsung dengan orang lain atau mengungkapkan

segala sesuatu yang terdapat dalam pikiran ke dalam bentuk bahasa tulis.(Paida, 2021b).

Wardana (Padmawati dkk., 2019) menjelaskan, ruang lingkup muatan materi bahasa Indonesia mencakup empat aspek keterampilan berbahasa, yakni keterampilan berbicara, keterampilan menyimak, keterampilan membaca dan keterampilan menulis. Keterampilan berbahasa mempunyai keterkaitan antara satu dengan yang lainnya yang berurutan dan teratur, dimulai dengan belajar menyimak atau mendengarkan bahasa, kemudian berbicara, sesudah itu belajar membaca dan menulis. Keempat hal tersebut merupakan satu kesatuan dan tidak dapat dipisahkan antara satu dengan yang lainnya, keempat keterampilan tersebut diperoleh secara alamiah oleh manusia sejak dari kecilnya sampai mendapat pendidikan. Dalam dunia pendidikan, keempat keterampilan berbahasa tersebut wajib dikuasai oleh siswa

Kemampuan menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang melibatkan aspek penggunaan bahasa dan pengolahan isi. Masalah yang berkembang sehubungan dengan kegiatan menulis adalah pengetahuan dasar terhadap performansi atau kemampuan menulis. Selain itu, aktivitas menulis merupakan bentuk perwujudan kemampuan berbahasa paling akhir dikuasai pembelajar bahasa setelah kemampuan mendengarkan, berbicara, dan membaca. Jika dibandingkan dengan tiga kemampuan keterampilan berbahasa lainnya, kemampuan menulis lebih sulit dikuasai meskipun yang bersangkutan penutur asli dari bahasa tersebut. (Sukirman, 2020)

Karangan deskripsi adalah karangan yang mengungkapkan atau menggambarkan objek yang sedang diamati, dibicarakan dengan maksud untuk menciptakan imajinasi pembaca yang seolah-olah kejadian tersebut dialaminya sendiri, pembaca melihat sendiri objek tersebut. Karangan deskripsi memiliki ciri-ciri seperti: Menggambarkan atau melukiskan sesuatu, penggambaran tersebut dilakukan sejelas-jelasnya dengan melibatkan kesan indera, membuat pembaca atau pendengar merasakan sendiri atau mengalami sendiri. Firman (Alawia, 2019a)

Bahasa Indonesia di SD merupakan salah satu mata pelajaran yang dapat digunakan untuk mengembangkan aktivitas siswa. Bahasa merupakan alat komunikasi. Belajar bahasa berarti belajar berkomunikasi. Pembelajaran Bahasa Indonesia sendiri memiliki tujuan yang tidak berbeda dengan tujuan pembelajaran yang lain, yakni untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, kreativitas, dan sikap.(Ali, 2020)

Media pembelajaran adalah sebuah alat bantu guru dalam pembelajaran untuk mempermudah pendidik menyampaikan informasi kepada peserta didik ketika dalam proses kegiatan mengajar. Dalam berkomunikasi kita mengunakan media sebagai sarana untuk menyampaikan informasi, begitu juga dalam ranah pendidikan. Dengan digunakannya media pembelajaran dalam mengajar, pendidik dapat mengefisensikan waktu dalam menyampaikan materi pelajaran karena waktu pelajaran sangatlah singkat dan terbatas. Oleh sebab itu, para pendidik diharapkan mampu menyajikan bahan-bahan yang akan disampaikannya itu secara efisien, dalam waktu yang singkat tapi banyak informasi yang diberikan. (Audie, 2019)

Poster merupakan salah satu media komunikasi visual yang sering

dipakai untuk mempublikasikan suatu informasi atau dikomunikasikan kepada masyarakat. Poster adalah selembar kertas monokrom atau beraneka warna, biasanya di desain dengan komposisi teks dan gambar. Poster juga bisa di artikan sebagai seni menyampaikan pesan dengan mengkombinasikan layout dan desain untuk menyampaikan pesan kepada masyarakat luas. Poster pada umumnya ditempatkan di area yang sesuai di ruang publik yang berfungsi untuk menyampaikan pesan kepada khalayak ramai. (Sitompul dkk., 2021)

Media poster merupakan media cetak yang berisi pesan informasi bergambar sehingga menarik untuk dilihat dan dibaca. Poster sebagai penyampai informasi dapat memberi pengaruh dan motivasi terhadap tingkah laku pembacanya Muflihatin (Azizah & Budijastuti, 2021). Sebagai media refleksi, poster membantu menyadarkan peserta didik terhadap kebiasaan yang diharapkan dapat mengubah perilakunya supaya lebih baik. Sebagai media pembelajaran, poster dapat memberi pengalaman belajar kreatif, partisipatif dan pengalaman baru sehingga menumbuhkan kreativitas peserta didik.

Berdasarkan observasi awal yang dilaksanakan di UPT SD Negeri 1 Centre Pattallassang kelas V pada hari selasa, 5 Maret 2024 diperoleh data bahwa dari 38 siswa kelas V, yang mendapat nilai di bawah 70 (KKM) berjumlah 20 siswa dengan kriteria belum tuntas atau belum berhasil. Sedangkan yang mendapat nilai di atas 80 berjumlah 18 siswa dengan kriteria tuntas atau berhasil. Dari data tersebut maka dapat dikatakan pembelajaran menulis deskripsi dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia masih belum maksimal atau masih rendah karena masih di bawah KKM, dimana KKM pada mata pelajaran bahasa Indonesia yaitu 70.

Sementara itu hasil pengamatan peneliti dalam pembelajaran menulis siswa kelas V UPT SD Negeri 1 Centre Pattallassang masih dilakukan dengan metode penugasan, masih menggunakan buku pelajaran sebagai media pembelajaran serta masih kurangnya variasi media pembelajaran yang digunakan oleh guru. Cara pembelajaran semacam ini, terkadang membuat siswa malas dan kurang berminat dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini menunjukkan perlunya dilakukan perbaikan dan peningkatan kualitas pembelajaran. Perbaikan pembelajaran dari yang membosankan menjadi menyenangkan bisa dilakukan dengan model, pendekatan atau media pembelajaran yang menarik.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa siswa kelas V di UPT SD Negeri 1 Centre Pattallassang masih belum maksimal dalam kemampuan menulis deskripsi pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Hal ini yang mendasari dilakukannya penelitian guna memperbaiki rendahnya kemampuan menulis deskripsi yaitu dengan menerapkan media poster. Penerapan media pembelajaran harus dapat menambah pengalaman serta meningkatkan kemampuan menulis siswa. Poster yang berisi gambar dan tulisan dapat membuat siswa lebih tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran.

Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan di atas, dapat disimpulkan bahwa media poster merupakan media pembelajaran yang akurat, maka dari itu dilakukan penelitian dengan judul “Peningkatan Kemampuan Menulis Deskripsi Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Dengan Menggunakan Media Poster pada Siswa Kelas V UPT SD Negeri 1

Centre Pattallassang". Dengan adanya penelitian ini, peneliti berharap adanya peningkatan dalam kemampuan menulis deskripsi pada siswa UPT SD Negeri 1 Centre Pattallassang.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Class Action Reaserch*) yang terdiri dari dua siklus dimana setiap siklus dilaksanakan sebanyak empat kali pertemuan. Fokus penelitian ini adalah 1) Keterampilan menulis karangan deskripsi dan 2) Penggunaan media poster di kelas V UPT SD Negeri 1 Centre Pattallassang. Prosedur penelitian meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas V yang berjumlah 38 orang siswa. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan analisis kuantitatif dan kualitatif.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berikut ini akan ditunjukkan distribusi frekuensi nilai hasil belajar murid, yakni:

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Dan Persentase Siklus I

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	85 – 100	Sangat Tinggi	3	7,9%
2	70 – 84	Tinggi	15	39,5%
3	55 – 69	Sedang	15	39,5%
4	46 – 54	Rendah	5	13%
5	0 – 45	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah			38	100%

Pada tabel 1 di atas, terlihat bahwa tidak ada siswa atau 0% berada pada kategori sangat rendah, 5 orang siswa atau 13% berada pada kategori rendah, 15 orang siswa atau 39,5% berada pada kategori sedang, 15 orang siswa atau 39,5% berada pada kategori tinggi, dan 3 orang siswa atau 7,9% berada pada kategori sangat tinggi.

Tabel 2 Deskripsi Ketuntasan Belajar Siklus I

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	0 – 69	Tidak Tuntas	20	53%
2	70 – 100	Tuntas	18	47%
Jumlah			38	100

Sumber : Hasil Olahan Data Tes Siklus I

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa dari 38 siswa terdapat 53% siswa yang belum tuntas belajar dan 47% siswa yang tuntas belajar.

Siklus II.

Setelah melakukan penelitian maka diperoleh data kuantitatif, dimana data kuantitatif merupakan data tentang hasil belajar bahasa Indonesia pada kelas V UPT SD Negeri 1 Centre Pattallassang pada akhir siklus II dengan maksud untuk mengetahui sejauh mana hasil belajar bahasa Indonesia setelah dilaksanakan siklus II. Adapun data hasil analisis deskriptif secara kuantitatif skor hasil belajar bahasa Indonesia pada murid kelas V UPT SD Negeri 1 Centre Pattallassang siklus II dapat dilihat sebagai berikut :

Table 3 Distribusi Frekuensi Dan Persentase Siklus II

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	85 – 100	Sangat Tinggi	35	92%
2	70 – 84	Tinggi	3	8%
3	55 – 69	Sedang	0	0%
4	46 – 54	Rendah	0	0%
5	0 – 45	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah			20	100

Pada tabel 3 di atas, terlihat bahwa tidak ada siswa atau 0%

berada pada kategori sangat rendah, rendah dan sedang, 3 orang siswa atau 8% berada pada kategori tinggi, dan 35 orang siswa atau 92% berada pada kategori sangat tinggi.

Tabel 4 Deskripsi Ketuntasan Belajar Siklus II

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	0 – 69	Tidak Tuntas	0	0%
2	70 – 100	Tuntas	38	100%
Jumlah			38	100

Sumber : Hasil Olahan Data Tes Siklus II

Tabel 4 di atas menunjukkan bahwa dari 38 siswa terdapat 0% siswa yang belum tuntas belajar dan 100% siswa yang tuntas belajar. Ini berarti ketuntasan belajar pada siklus II tercapai secara klasikal karena jumlah siswa yang tuntas mencapai lebih dari 80%.

Apabila hasil belajar siswa pada siklus II dianalisis, maka persentase ketuntasan belajar setelah diterapkan media poster pada siklus I. Setelah melaksanakan proses pembelajaran dari siklus I ke siklus II hasil belajar bahasa Indonesia UPT SD Negeri 1 Centre Pattallassang mengalami peningkatan.

Pembahasan

Hasil penelitian ini adalah hasil penelitian tindakan kelas di UPT SD Negeri 1 Centre Pattallassang. Berdasarkan indikator yang telah diterapkan yaitu indikator keberhasilan dalam penelitian ini meliputi indikator proses dan hasil dalam penerapan media poster. Penelitian ini dikatakan berhasil apabila tes hasil belajar siswa menunjukkan adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II dan dinyatakan tuntas. siswa dikatakan tuntas belajar apabila memperoleh skor minimal 70 dari skor ideal 100 dan tuntas klasikal 80% dari jumlah siswa telah tuntas belajar. Ketuntasan individu digunakan untuk menetukan ketuntasan secara klasikal, sedangkan ketuntasan digunakan untuk menentukan keberlangsungan penelitian tindakan kelas (siklus selanjutnya), nilai KKM siswa kelas V UPT SD Negeri 1 Centre Pattallassang yaitu 70.

Berdasarkan data yang diperoleh dari tes siklus I dapat dilihat bahwa kemampuan menulis karangan deskripsi siswa kelas V UPT SD Negeri 1 Centre Pattallassang belum sesuai kriteria yang ditentukan, yaitu rata-rata yang harus diperoleh siswa di kelas adalah 80% dari jumlah siswa yang mendapatkan nilai sesuai standar KKM 70. Data hasil penelitian pada siklus I di atas dianggap belum meningkat, karena rata-rata yang dicapai hanya 47% dari 38 siswa. Walaupun pada siklus I belum terjadi peningkatan kemampuan menulis karangan deskripsi,belum mencapai indikator yang telah ditetapkan. Jadi dapat disimpulkan bahwa siklus I belum berhasil dan perlu dilanjutkan ke siklus II.

Pada siklus I nilai keterampilan menulis deskripsi siswa berada pada kategori sedang yang mana rata-rata hasil menulis siswa pada keterampilan menulis deskripsi untuk aspek 1 (isi gagasan yang dikemukakan) dengan jumlah 122 dan nilai rata-rata 24,4. Pada aspek 2 (organisasi isi karangan) dengan jumlah 112 dan nilai rata-rata 22,4. Pada aspek 3 (penggunaan tata bahasa) dengan jumlah 95 dan nilai rata-rata 19. Pada aspek 4 (gaya: pilihan struktur dan kosa kata) dengan jumlah 94 dan nilai rata-rata 18,8. Pada aspek 5 (ejaan) dengan jumlah 94 dan nilai rata-rata 18,8. Pada siklus 2 mengalami peningkatan dengan kategori sangat

tinggi yang mana rata-rata hasil menulis siswa pada keterampilan menulis deskripsi untuk aspek 1 (isi gagasan yang dikemukakan) dengan jumlah 149 dan nilai rata-rata 29,8. Pada aspek 2 (organisasi isi karangan) dengan jumlah 149 dan nilai rata-rata 29,8. Pada aspek 3 (penggunaan tata bahasa) dengan jumlah 144 dan nilai rata-rata 28,8. Pada aspek 4 (gaya: pilihan struktur dan kosa kata) dengan jumlah 139 dan nilai rata-rata 27,8. Pada aspek 5 (ejaan) dengan jumlah 131 dan nilai rata-rata 26,2.

Pada pelaksanaan siklus II, aktifitas siswa lebih dioptimalkan. Sesuai dengan hasil tes yang telah dilakukan pada siklus II hasil yang diperoleh adalah 38 siswa atau 100%. Hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari 18 siswa atau 47% menjadi 100% atau 38 siswa yang berhasil mencapai nilai stándar KKM. untuk menguasai materi pelajaran. Peneliti menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media poster dalam peningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi siswa kelas V UPT SD Negeri 1 Centre Pattallassang sudah mendapat hasil yang maksimal dan efektif dalam membangun komunikasi antar guru dan siswa. Pada siklus II indikator keberhasilan penelitian telah tercapai dengan baik atau mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata 94 dari 38 siswa.

Menurut (Chairunnisa & Sundi, 2021) menyatakan bahwa Poster merupakan suatu media publikasi yang memadukan antara tulisan, gambar, atau kombinasi keduanya dengan tujuan untuk memberikan informasi kepada khalayak. Poster yang digunakan sebagai media atau perantara dapat digunakan untuk menyampaikan pesan baik secara umum maupun secara khusus dalam pembelajaran. (Winingsih dkk., 2020) kelebihan media poster yaitu: 1) Informasinya sangat luas, 2) Biaya yang dikeluarkan terkesan sangat kecil, 3) Jika melakukan pemasangan postersecara luar maka semakin luas juga cakupannya, 4) Dapat digunakan sebagai macam - macam event, 5) Jika menampilkan sebuah unsur warna dan gambar yang menarik *audience* akan lebih tertarik, 6) Pesannya singkat dan padat, 7) Pemasangan tidak rumit, dan 8) Bisa ditempel diberbagai wilayah.

Hasil penelitian serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Deby Vipbiola (2023) dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa dari siklus I sampai siklus II bahwa penggunaan media poster dapat meningkatkan keterampilan menulis cerita pendek pada siswa. Penelitian yang relevan lainnya adalah penelitian dari Septira Gusnella (2022) dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *poster comment* dapat meningkatkan keterampilan menulis deskripsi siswa. Hal ini dapat diketahui sebelum dilakukan tindakan keterampilan menulis deskripsi siswa hanya mencapai 43,94% atau berada pada kategori kurang baik. Kemudian pada siklus II, keterampilan menulis deskripsi siswa mangalami peningkatan menjadi 80,92% atau berada pada kategori baik.

Berdasarkan hasil observasi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi serta refleksi, maka disimpulkan bahwa penelitian ini telah berhasil yaitu dengan tercapainya indikator pada judul penelitian ini: peningkatan keterampilan menulis karangan deskripsi melalui media poster siswa kelas V UPT SD Negeri 1 Centre Pattallassang.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan bahwa peningkatan

kemampuan menulis deskripsi dalam pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan media poster pada siswa kelas V UPT SD Negeri 1 Centre Pattallassang menunjukkan adanya peningkatan keterampilan menulis karangan deskripsi dengan nilai siklus I 18 siswa (47%) yang tuntas dengan nilai rata-rata 68 mengalami peningkatan pada siklus II, dimana pada siklus II 38 siswa (100%) yang tuntas dengan nilai rata-rata 94. Terbukti dengan adanya peningkatan persiklus. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media poster dapat meningkatkan kemampuan menulis deskripsi dalam pembelajaran bahasa indonesia pada siswa kelas V UPT SD Negeri 1 Centre Pattallassang.

DAFTAR PUSTAKA

Adam, A. (2021). Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Visual terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMP. *JRPD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)*, *4*(1), 54–61.

Alawia, A. (2019a). Penerapan Media gambar lingkungan sekitar dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi di sekolah dasar. *Pedagogik Journal of Islamic Elementary School*, *2*(2), 147–158.

Alawia, A. (2019b). Penerapan Media gambar lingkungan sekitar dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi di sekolah dasar. *Pedagogik Journal of Islamic Elementary School*, *2*(2), 147–158.

Ali, M. (2020). Pembelajaran bahasa indonesia dan sastra (basastra) di sekolah dasar. *PERNIK*, *3*(1), 35–44.

Audie, N. (2019). Peran media pembelajaran meningkatkan hasil belajar peserta didik. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, *2*(1), 586–595. http://jurnal.untirta.ac.id/index.php/psnp/article/view/5665

Azizah, V. N., & Budijastuti, W. (2021). Media pembelajaran ilustratif e-book tipe flipbook pada materi sistem imun untuk melatihkan kemampuan membuat poster. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Biologi*, *2*(2), 40–51.

Padmawati, K. D., Arini, N. W., & Yudiana, K. (2019). Analisis keterampilan berbicara siswa kelas v pada mata pelajaran bahasa indonesia. *Journal for Lesson and Learning Studies*, *2*(2), 190–200.

Paida, A. (2021a). Inteferensi Bahasa Manggarai terhadap Peggunaan Bahasa Indonesia dalam Berkomunikasi Siswa SMA Saribuana Makassar. *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, *4*(3), 575–581.

Paida, A. (2021b). Penerapan Strategi King and Queen untuk Meningkatkan Hasil Belajar Keterampilan Menulis pada Siswa Kelas X MA Bukit Hidayah Malino. *Seminar Internasional Riksa Bahasa*, 79–86. http://proceedings2.upi.edu/index.php/riksabahasa/article/view/1659

Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, *4*(6), 7911–7915.

Saeful Muhammad, Akib Tasrif, Rohmatin Binti. (2023). Analisis

Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Daring Mahasiswa Pada Masa Pandemik Covid-19. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar, 03 (2), Oktober 2020 (207-213).*

Sitompul, A. L., Patriansyah, M., & Pangestu, R. (2021). Analisis Poster Video Klip Lathi: Kajian Semiotika Ferdinand De Saussure. *Besaung: Jurnal Seni Desain dan Budaya*, *6*(1). https://ejournal.uigm.ac.id/index.php/Besaung/article/view/1830

Sukirman, S. (2020). Tes kemampuan keterampilan menulis dalam pembelajaran bahasa indonesia di sekolah. *Jurnal Konsepsi*, *9*(2), 72–81.

Widiyanto, I. P., & Wahyuni, E. T. (2020). Implementasi Perencanaan Pembelajaran. *Satya Sastraharing: Jurnal Manajemen*, *4*(2), 16–35.